

# Agama & Etika



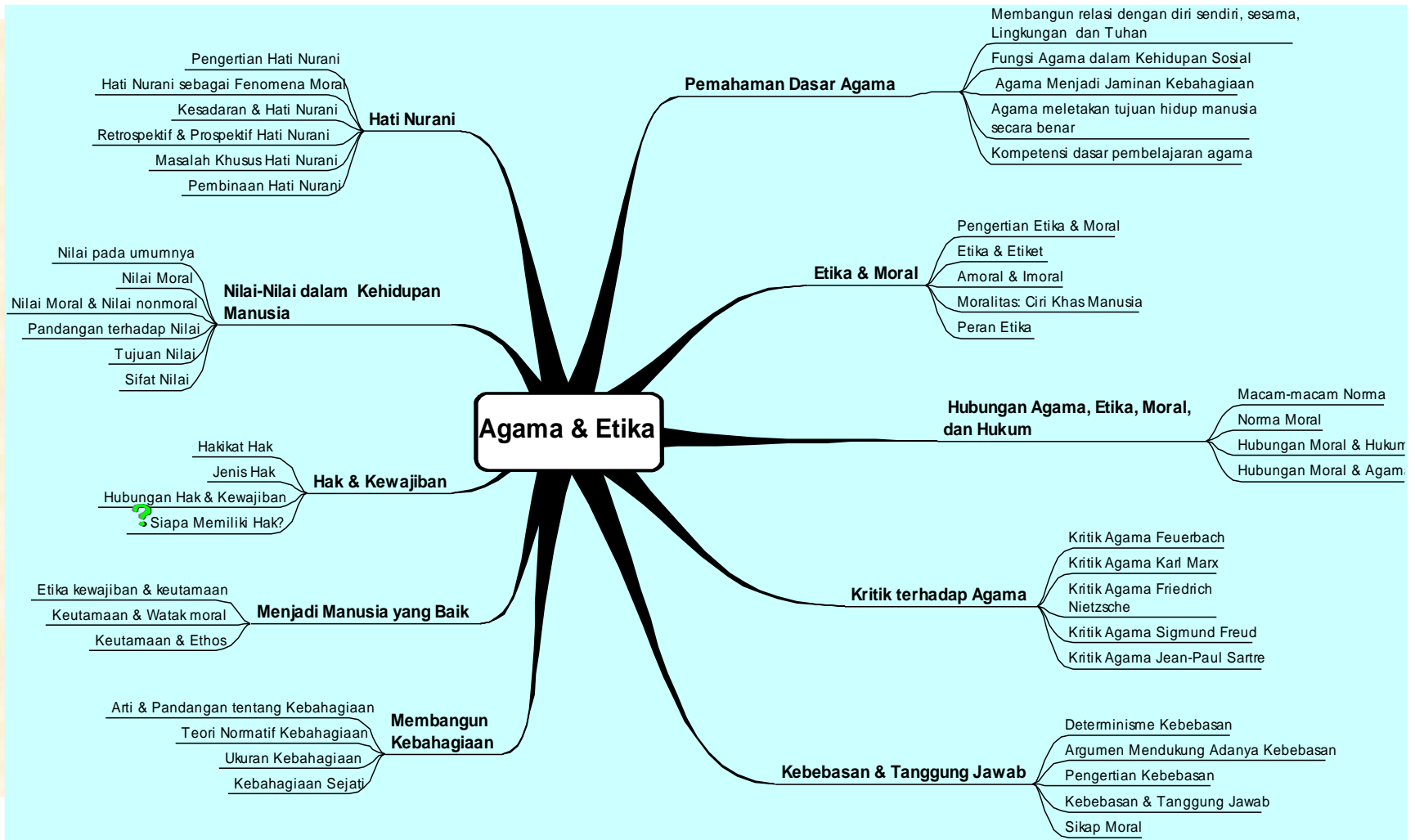
**11**

## Hak & Kewajiban

**Kompetensi Khusus:** Mahasiswa mampu mengidentifikasi tindakan-tindakan mereka mana yang termasuk hak dan mana yang termasuk kewajiban serta mampu membuat keseimbangan antara keduanya. (C3)

## **Materi:**

- ☐ Hakikat Hak.
- ☐ Jenis Hak.
- ☐ Hubungan Hak & Kewajiban.
- ☐ Siapa Memiliki Hak?



# 1. Hakikat Hak

- ❑ Abad ke-18 muncul pengertian hak sebagai ciri yang berkaitan dengan masyarakat yang bebas, terlepas dari setiap ikatan dengan hukum obyektif.
- ❑ Filsuf Inggris, **H.L.A. Hart**, menegaskan hak baru bisa hidup dengan baik kalau diakui dan diterimanya kebebasan dan otonomi setiap manusia.
- ❑ Kepercayaan akan martabat manusia sebagai makhluk bebas dan otonom merupakan syarat mutlak yang memungkinkan diakuinya sebuah hak dalam diri setiap manusia.

## Apakah Sesungguhnya Hak itu?

- ❑ Hak adalah klaim yang dibuat oleh seseorang atau sekelompok orang yang pada pelaksanaannya dituntut agar orang lain memenuhinya atau menghormatinya.
- ❑ Atau, hak adalah sesuatu yang diterima seseorang dari orang lain.
- ❑ Hak adalah klaim yang sah atau klaim yang dibenarkan.
- ❑ Hak adalah sebuah tuntutan yang wajib dipenuhi

## 2. Jenis Hak

### *Hak Legal*

- ❑ Hak legal adalah hak yang didasarkan pada hukum. Asal dari hak ini adalah undang-undang, peraturan hukum, dan dokumen legal lainnya.

**Contoh:** *Aturan untuk memberikan tunjangan setiap bulan bagi para pensiunan PNS, maka para PNS mendapatkan hak atas tunjangan bulanan karena dituntut oleh sebuah aturan/undang-undang yang sah.*

- ❑ Hak legal didasarkan atas prinsip hukum dan berfungsi dalam sistem hukum pula.

## *Hak Khusus & Hak Umum*

- ❑ Hak khusus timbul dalam relasi khusus antara manusia karena fungsi khusus yang dimiliki orang tersebut terhadap orang lain.

**Contoh:** *Orang tua memiliki hak agar anak-anak patuh kepadanya, dan anak mempunyai hak terhadap orang tua untuk mendapat pendidikan yang baik, kesehatan yang baik, dan perkembangan psikologis yang baik pula.*

**Atau,** *seorang yang mendapat gelar kehormatan, maka gelar kehormatan tersebut adalah hak khusus yang dimiliki orang tersebut karena prestasi pribadi, dan tidak ada pada orang lain.*

- ❑ Hak umum adalah yang dimiliki manusia karena dia manusia, tidak tergantung pada fungsinya untuk orang lain.
- ❑ Hak ini dimiliki semua manusia, tanpa kecuali.
- ❑ Hak umum ini disebut hak asasi manusia, *natural right, human right.*



## *Hak Positif & Hak Negatif*

- ❑ Hak positif adalah hak yang kita peroleh karena orang lain berbuat sesuatu untuk kita.

**Contoh:** *Seseorang yang sedang dalam bahaya perampokan jalanan mempunyai hak bahwa orang lain menyelamatkan dia. Hak atas pendidikan, kehidupan yang layak, pelayanan kesehatan, pekerjaan yang dibutuhkan termasuk hak positif.*

- ❑ Hak negatif adalah hak seseorang untuk melakukan atau memiliki sesuatu, yang orang lain tidak boleh menghindari kita untuk melakukan atau memiliki hak itu.
- ❑ Hak negatif sama dengan kewajiban orang lain untuk tidak menghindari kita memiliki sesuatu yang menjadi hak kita.
- ❑ Hak-hak negatif antara lain: hak hidup, kesehatan, beragama, berpendapat, hak berkumpul, dan lain-lain.



**Contoh:** *Hak beragama tidak berarti orang lain membangun tempat ibadat untuk saya, tetapi orang lain (pemerintah, misalnya) tidak boleh menghindari saya dan orang-orang seagama saya untuk menjalankan ibadat di tempat yang pantas. Atau, hak berpendapat tidak berarti orang lain menyediakan media ekspresi pendapat untuk saya, tetapi orang lain tidak boleh melarang saya untuk mengungkapkan pendapat itu.*

## *Hak Individual & Hak Sosial*

- ❑ **Hak individu** adalah hak yang dimiliki individu terhadap negara.
- ❑ Negara tidak boleh menghindari atau mengganggu individu dalam mewujudkan haknya (hak mengikuti hati nurani, hak beragama, hak berserikat, hak berpendapat, dll.).
- ❑ Hak sosial adalah hak yang dimiliki manusia bukan terhadap negara tetapi hak masyarakat bersama dengan masyarakat lainnya (hak atas pekerjaan, pendidikan, dan pelayanan kesehatan).

### 3. Hubungan Hak & Kewajiban

- ❑ Ada hubungan yang erat antara hak dan kewajiban.

**Contoh:** *"Jika anda merasa berhak mendapatkan ilmu (agama & etika) dari saya maka dapat disimpulkan dengan sendirinya bahwa saya memiliki kewajiban memberikan ilmu tersebut kepada anda"*

- ❑ Hak memungkinkan setiap orang untuk menagih kewajiban.
- ❑ Hak adalah sesuatu yang dituntut/dimintakan/diklaim, maka ia dituntut kepada orang lain, maka orang lain wajib memenuhinya (kewajiban).
- ❑ Ada hubungan timbal balik antara hak dan kewajiban.
- ❑ Setiap hak seseorang langsung berkaitan dengan kewajiban orang lain untuk memenuhinya.
- ❑ Hak yang tidak diikuti dengan kewajiban tertentu tidak pantas kita sebut sebagai hak.

## 4. Siapa Memiliki Hak?

- ❑ Harus ditegaskan bahwa hanya manusia yang menjadi subyek hak dalam arti yang sebenarnya.
- ❑ Atau, hanya manusia yang memiliki hak.
- ❑ Hanya makhluk yang mempunyai kesadaran dan menyebut dirinya "aku" dianggap pemilik hak.
- ❑ Yang memiliki hak pada prinsipnya tahu bahwa ia memiliki hak.

Pertanyaannya:

- ❑ *Apakah fetus dalam kasus abortus provocatus, memiliki hak?*
- ❑ *Apakah generasi mendatang dalam kasus lingkungan hidup memiliki hak?)*
- ❑ *Apakah binatang memiliki hak?*
- ❑ *Mengapa banyak orang (aktivis) memperjuangkan hak mereka?*

- ❑ Sekali lagi, harus ditegaskan bahwa hanya manusia yang menjadi subyek hak dalam arti yang sesungguhnya.
- ❑ Maka, setegas itu pula kita harus katakan bahwa janin dalam kandungan ibu, tidak memiliki, baik hak legal, maupun hak moral.
- ❑ Karena ia belum memiliki kesadaran atas haknya dan yang pasti bahwa dia juga tidak pernah menyadari haknya itu.
- ❑ Lalu, mengapa orang berbicara tentang haknya? Dan, dalam arti apa kita berbicara tentang haknya?

- ❑ Kalau kita berbicara hak janin, maka hak itu dibicarakan hanya sebagai kiasan (diandaikan), tidak dalam artinya yang sebenarnya.
- ❑ Namun, alasan lain yang kuat dari para pejuang hak bahwa *fetus* dalam kandungan ibu adalah subyek potensial yang potensinya sangat terarah karena ia calon anak dari ayah & ibu yang jelas dan memiliki identitas genetis yang pasti.
- ❑ Meskipun ia belum menjadi subyek hak yang sungguh-sungguh, setidaknya ia sudah "*hampir menjadi subyek hak*".
- ❑ Penjelasan yang sama berlaku untuk ungkapan "*generasi mendatang*" dalam kasus pemeliharaan lingkungan hidup.
- ❑ Meskipun belum memiliki hak atas lingkungan hidup yang baik, ia calon manusia potensial belaka.
- ❑ Haknya dibicarakan sebagai kiasan.
- ❑ Hak tidak berlaku untuk binatang (tugas pelestarian keberadaan binatang tetap menjadi tanggung jawab manusia).
- ❑ Orang yang sudah meninggal pun tidak mempunyai hak.

## Ringkasan:

- ❑ Hak adalah bagian terpenting dalam etika, karena ia adalah sesuatu dituntut untuk diterima seseorang dari orang lain.
- ❑ Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan sebelum seseorang menuntut haknya.
- ❑ Kalau mau disebut adil, maka dalam pelaksanaan hak harus diikuti kewajiban tertentu untuk orang lain.
- ❑ Dimana hak itu dituntut maka pada saat yang sama kewajiban harus dilakukan di sana.
- ❑ Di mana ada hak mestinya kewajiban diundang untuk hadir di sana.
- ❑ Keadilan adalah keseimbangan antara hak sebagai tuntutan untuk diterima dan kewajiban adalah sesuatu yang diberikan sebagai jaminan atas hak.

**Terima Kasih!**